

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “PENERAPAN STRATEGI NARATIF DALAM ARSITEKTUR LANSEKAP SEBAGAI WADAH DEVOSI UMAT KATOLIK” dengan tepat waktu.

Laporan tugas akhir ini disusun berdasarkan studi teori yang dijalankan sejak bulan Januari 2020. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan terakhir bagi mahasiswa yang wajib dicapai untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata Satu sesuai dengan kurikulum Program Studi Arsitektur, Falutas *School of Design*, Universitas Pelita Harapan.

Dalam menjalankan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Martin L. Katoppo, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas *School of Design*.
2. Alvar Mensana, B.Arch., M.SAAD. selaku ketua program studi Arsitektur Universitas Pelita Harapan yang telah membantu perkuliahan penulis.
3. Dr. Susinety Prakoso, MAUD, MLA. Selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama belajar di Universitas Pelita Harapan.
4. Dr. Julia Dewi, S.T., M.T. selaku pembimbing tugas akhir yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta masukan yang berarti bagi penulis.
5. Dr. Julia Dewi, S.T., M.T., Alvar Mensana, B.Arch., M.SAAD., dan Dr. Susinety Prakoso, MAUD, MLA. Selaku penguji sidang awal hingga akhir yang telah dengan kritis memberikan saran yang mendorong perkembangan penulis.
6. Bapak Andreas Yanuar, Bapak Undi Gunawan, Bapak Raymond Gandayuwana, Ibu Adetania Pramanik, Bapak Jacky Thiodore, Bapak Dani

Hermawan, Bapak Denis Indramawan, Bapak Marvin Dalimarta, dan Ibu Julia Dewi sebagai dosen pembimbing studio dari awal hingga akhir masa perkuliahan yang telah berkesempatan untuk memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis.

7. Seluruh dosen Departemen Arsitektur yang memberikan ilmu serta bimbingan kepada penulis selama belajar di Universitas Pelita Harapan.
8. Kedua orang tua, Jimmy Kurniawan dan Sri Yanti Jusup serta kakak Natasha Janice yang selalu memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan tepat waktu.
9. Teman-teman satu bimbingan, Anisia Ayu Kusumaningrum, Berton Setiawan, Felicia Halim, Gian Daniel, Jacky, Maria Stephanie Sutikno, Mario Tanujaya, R Yudha Irawan Wiguna Putra S., Rio Dylan Yapharos, Sebastian Brian, dan Violeta Puspita yang berjuang bersama dan memberikan dukungan selama melaksanakan penyusunan tugas akhir.
10. Chintya Ongki Jaya, Gabriela Geraldine Angel Winata, Ron Mahayunun yang telah saling memberikan dorongan, serta teman-teman Arsitektur Universitas Pelita Harapan yang berjuang bersama dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Semua Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyaradi bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam laporan Tugas Akhir ini, sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis.

Tangerang, 2 Juni 2020

Nathaniel Geordy

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	9
BAB 1	10
PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB 2	15
2.1 Devosi Umat Katolik	17
2.1.1 Ibadah Jalan Salib	18
2.1.2 Asal Mula Goa Maria	28
2.2 Elemen Lansekap dan Strategi Narasi pada Lansekap	28
2.2.1 Elemen-Elemen pada Lansekap	31

2.2.2 Narasi Untuk Menceritakan Peristiwa	41
2.2.3 Kesimpulan	48
2.3 Elemen Lansekap Pembentuk Narasi pada Studi Kasus Via Dolorosa	50
2.4 Kesimpulan	71
2.5 Analisis Kebutuhan Ruang Untuk Memfasilitasi Ibadah Jalan Salib	73
2.5.1 Prosesi Ibadah Jalan Salib	74
2.5.2 Kebutuhan Ruang Ibadah Jalan Salib	75
BAB 3	77
3.1 Ibadah Jalan Salib	77
3.2 Goa Maria	91
3.3 Kesimpulan	92
BAB 4	93
4.1 Aktivitas Gereja Santo Laurensius	94
4.2 Program di dalam Tapak Gereja Santo Laurensius	95
4.3 Sirkulasi di dalam Tapak Gereja Santo Laurensius.....	96
4.4 Konektivitas di dalam Tapak Gereja Santo Laurensius.....	97
4.5 Analisis Penerapan Studi Teori Terhadap Gereja Santo Laurensius	99
4.5.1 Analisis Elemen Lansekap pada Tapak Gereja Santo Laurensius	99
4.5.2 Analisis Penerapan Strategi Naratif Terhadap Goa Maria Gereja Santo Laurensius	101
4.6 Rekomendasi Perancangan Taman Via Dolorosa	104
4.6.1 Lokasi Taman	104
4.6.2 Pengembangan Jalur Sirkulasi dengan Menyertakan Taman	105
4.6.3 Pengembangan Konektivitas dengan Menyertakan Taman	105
4.6.4 Peran Taman dalam Tapak Gereja Santo Laurensius	106

4.6.5 Orientasi 14 Perhentian Via Dolorosa pada Taman.....	107
4.7 Kesimpulan	116
BAB 5	120
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	124



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 1 Via Dolorosa	51
Tabel 2.2 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 2 Via Dolorosa	53
Tabel 2.3 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 3 Via Dolorosa	54
Tabel 2.4 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 4 Via Dolorosa	55
Tabel 2.5 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 5 Via Dolorosa	56
Tabel 2.6 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 6 Via Dolorosa	58
Tabel 2.7 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 7 Via Dolorosa	59
Tabel 2.8 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 8 Via Dolorosa	60
Tabel 2.9 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 9 Via Dolorosa	61
Tabel 2.10 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 10 Via Dolorosa.....	63
Tabel 2.11 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 11 Via Dolorosa.....	64
Tabel 2.12 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 12 Via Dolorosa.....	66
Tabel 2.13 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 13 Via Dolorosa.....	67
Tabel 2.14 Analisis Elemen Lansekap dalam Stasi 14 Via Dolorosa.....	68
Tabel 2.15 Analisis Elemen Lansekap dalam Goa Maria.....	69
Tabel 4.1 Hasil Analisis Elemen Goa Maroa Gereja Santo Laurensius	102
Tabel 4.2 Pemenuhan Elemen Lansekap Pada Via Dolorosa	117

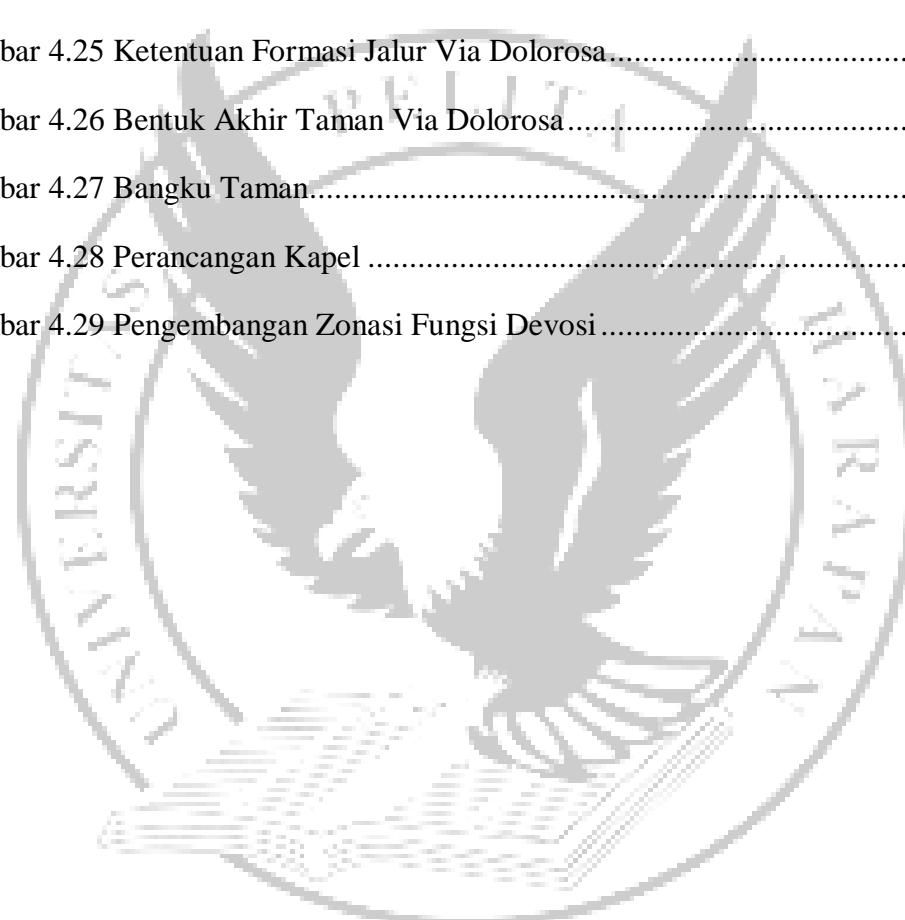
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Via Dolorosa.....	19
Gambar 2.2 Benteng Antonia	20
Gambar 2.3 Stasi Kedua Peristiwa Jalan Salib.....	20
Gambar 2.4 Sisa Trotoar tempat Serdadu Romawi Berunding	21
Gambar 2.5 Chapel Perhentian Ketiga.....	22
Gambar 2.6 Kapel dengan Jejak Telapak Tangan Yesus	23
Gambar 2.7 Kapel Perhentian Ketujuh	24
Gambar 2.8 Dinding Perhentian Kedelapan.....	25
Gambar 2.9 Dinding Perhentian Kesembilan.....	25
Gambar 2.10 Chapel of the Franks	26
Gambar 2.11 Bukit Golgota	26
Gambar 2.12 Makam Yesus	27
Gambar 2.13 Peta Via Dolorosa	50
Gambar 2.14 <i>Path</i> pada Via Dolorosa	51
Gambar 2.15 <i>Naming</i> pada Via Dolorosa	52
Gambar 2.16 <i>Foci</i> pada Via Dolorosa	53
Gambar 2.17 <i>Threshold</i> pada Perhentian 2 yang Merupakan <i>Entrance</i> Kapel.....	53
Gambar 2.18 <i>Foci</i> pada Via Dolorosa	54
Gambar 2.19 <i>Naming</i> pada Via Dolorosa	54
Gambar 2.20 <i>Foci</i> pada Via Dolorosa	55
Gambar 2.21 A. ukiran, dan B. sisa struktur jalan.....	56
Gambar 2.22 Kapel dengan Jejak Telapak Tangan Yesus	57
Gambar 2.23 <i>Naming</i> yang Diukir di Pinggir Jalan pada Perhentian Keenam	58

Gambar 2.24 <i>Naming</i> yang Diukir di Pinggir Jalan pada Perhentian Keenam	58
Gambar 2.25 Kapel Perhentian Ketujuh	60
Gambar 2.26 Dinding Perhentian Kedelapan.....	61
Gambar 2.27 Dinding Perhentian Kesembilan.....	62
Gambar 2.28 <i>Naming</i> Penanda Peristiwa Stasi 9	62
Gambar 2.29 Tempat Stasi 10 sampai Stasi 14 Berlangsung.....	63
Gambar 2.30 Tangga Tempat Pakaian Yesus Ditanggalkan.....	64
Gambar 2.31 Ruang di Dalam <i>Church of The Holy Sepulchre</i>	64
Gambar 2.32 Bukit Golgota	65
Gambar 2.33 Perhentian 12 di Dalam <i>Church of The Holy Sepulchre</i>	66
Gambar 2.34 <i>Foci</i> Sebagai Penanda pada Perhentian 13 di Dalam <i>Church of The Holy Sepulchre</i>	68
Gambar 2.35 Perhentian 14 di Dalam <i>Church of The Holy Sepulchre</i>	68
Gambar 2.36 <i>Threshold</i> pada perhentian 14 di Dalam <i>Church of The Holy Sepulchre</i>	69
Gambar 2.37 Lebar Lorong Gereja Menurut Neufert.....	76
Gambar 2.38 Ukuran Standar Tempat Berlutut Menurut Neufert.....	76
Gambar 3.1 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 1 Ibadah Jalan Salib	77
Gambar 3.2 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 2 Ibadah Jalan Salib	78
Gambar 3.3 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 3 Ibadah Jalan Salib	80
Gambar 3.4 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 4 Ibadah Jalan Salib	81
Gambar 3.5 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 5 Ibadah Jalan Salib	82
Gambar 3.6 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 6 Ibadah Jalan Salib	83
Gambar 3.7 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 7 Ibadah Jalan Salib	83
Gambar 3.8 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 8 Ibadah Jalan Salib	84

Gambar 3.9 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 9 Ibadah Jalan Salib	85
Gambar 3.10 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 10 Ibadah Jalan Salib	86
Gambar 3.11 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 11 Ibadah Jalan Salib	87
Gambar 3.12 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 12 Ibadah Jalan Salib	88
Gambar 3.13 Rekomendasi Perancangan Elemen Stasi 13 Ibadah Jalan Salib	89
Gambar 4.1 Peta dan Zonasi Tapak	94
Gambar 4.2 Program pada Tapak Gereja Santo Laurensius	96
Gambar 4.3 Sirkulasi pada Tapak Gereja Santo Laurensius	97
Gambar 4.4 Konektivitas pada Tapak Gereja Santo Laurensius	98
Gambar 4.5 Diagram Konektivitas pada Tapak Gereja Santo Laurensius	98
Gambar 4.6 Elemen Lansekap Pada Tapak Gereja Santo Laurensius.....	99
Gambar 4.7 Pintu Masuk Gereja Santo Laurensius.....	100
Gambar 4.8 Jalur Masuk Goa Maria Gereja Santo Laurensius,	101
Gambar 4.9 Elemen-Elemen dalam Goa Maria Gereja Santo Laurensius	102
Gambar 4.10 Area Goa Maria Gereja Santo Laurensius	102
Gambar 4.11 Fokus Goa Maria Gereja Santo Laurensius	103
Gambar 4.12 Kolam pada Goa Maria Gereja Santo Laurensius	103
Gambar 4.13 <i>Threshold</i> Goa Maria Gereja Santo Laurensius	103
Gambar 4.14 Lahan Kosong di Belakang Gereja Santo Laurensius	104
Gambar 4.15 Pengembangan Sirkulasi pada Tapak Gereja Santo Laurensius ...	105
Gambar 4.16 Pengembangan Konektivitas pada Tapak Gereja Santo Laurensius	106
Gambar 4.17 Pengembangan Diagram Konektivitas pada Tapak Gereja Santo Laurensius	106
Gambar 4.18 Pengembangan Elemen Lansekap pada Tapak Gereja Santo Laurensius	107

Gambar 4.19 Potongan Keempatbelas Perhentian Via Dolorosa.....	108
Gambar 4.20 Penyusunan Via Dolorosa Secara Linear.....	109
Gambar 4.21 Penyusunan Via Dolorosa Secara Melingkar.....	110
Gambar 4.22 Ketentuan Posisi <i>Entrance</i>	110
Gambar 4.23 Ketentuan Posisi Kapel	111
Gambar 4.24 Ketentuan Letak Perhentian 12	111
Gambar 4.25 Ketentuan Formasi Jalur Via Dolorosa.....	112
Gambar 4.26 Bentuk Akhir Taman Via Dolorosa.....	113
Gambar 4.27 Bangku Taman.....	114
Gambar 4.28 Perancangan Kapel	115
Gambar 4.29 Pengembangan Zonasi Fungsi Devosi	117



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Proses Pemikiran Perancangan	125
LAMPIRAN 2 Hasil Proses Perancangan	126
LAMPIRAN 3 Perspektif 14 Perhentian Via Dolorosa.....	127
LAMPIRAN 4 Perspektif Fitur di Sekitar Via Dolorosa.....	128
LAMPIRAN 5 Gambar Aksonometri Taman Via Dolorosa.....	129
LAMPIRAN 6 <i>Blockplan</i>	130
LAMPIRAN 7 <i>Siteplan</i>	131
LAMPIRAN 8 Gambar Potongan	132
LAMPIRAN 9 Program Ruang Goa Maria Gereja Santo Laurensius.....	133
LAMPIRAN 10 Desain Kapel	134
LAMPIRAN 11 Perkembangan Zonasi Tapak dalam Perancangan	135